YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1421

EVALUASI PEMBELAJARAN PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Ina Magdalena[1], Aan Nurchayati[2], Danar Abwandi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com ; aannurchayati@gmail.com

Abstract

One of the competencies that must be mastered by a teacher is learning evaluation. This competence is in line with the duties and responsibilities of teachers in learning activities, namely evaluations that can be carried out by educators can be in the form of evaluation of learning outcomes and evaluation of learning. The purpose of learning evaluation is to collect information which is used as the basis for knowing the level of progress, development and achievement of student learning, as well as the effectiveness of teacher teaching. Evaluation of learning includes measurement and assessment activities. The ability to evaluate learning is a basic ability that every teacher absolutely must have. In terms, there are several definitions formulated by experts. However, from some of these opinions it can be concluded that in essence evaluation is a systematic and ongoing process to determine the quality (value and meaning) of something (goals, activities, decisions, performance, processes, people, or objects) based on considerations and criteria. certain in order to make a decision. This study uses the library study research method. Namely a series of activities related to library data collection methods, reading, and recording and managing research materials.

Keywords *: Evaluation. Process and Learning*

Abstrak : Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu Evaluasi yang dapat dilakukan pendidik dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pemebelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pemebalajaran mecakup kegiatan pengukuran dan penilaian, Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru.Secara istilah, terdapat beberapa pengertian yang dirumuskan oleh para pakar. Namun,dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, ataupun objek) berdasarkan pertimbangan

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

dan kreteria tertentu dalam rangka untuk membuat suatu keputusan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi Pustaka. Yaitu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian.

Kata Kunci : Evaluasi. Proses dan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam membangun bangsa. Berhasil atau tidaknya Pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhdap lulusan yang dihasilkannya.

Secara harfiah evaluasi berasal dari Bahasa inggris *evaluation* yang berarti dalam Bahasa Indonesia yaitu penilaian. Akar katanya adalah *value* dalam Bahasa Indonesia yaitu nilai. Lessinger (Gibson, 1981:374), mendefinikan evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan /prestasi nyata yang di capai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dapat dilakukan pendidik dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pemebelajaran. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pemebalajaran mecakup kegiatan pengukuran dan penilaian. Bila ditinjau dari tujuannya evaluasi pembelajaran dibedakan atas evaluasi diagnostik, selektif, penempatan, formatif dan sumatif. Evaluasi pembelajaran diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Pengertian evaluasi pemebelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pemebelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran yang dimaksud adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pengerjaan dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan.

Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola Pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Dengan demikian evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari, begitu pula dalam dunia Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan

kegiatan pembelajaran. Karena evaluasi merupakan salah satu bagaian dari system Pendidikan yang harus dilakukan sesecara terencana untuk mengukur keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi Pustaka. Yaitu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian. Studi Pustaka juga dapat dikatakan sebagai kegiatan menghimpun informasi yang relevan terkait topik atau masalah yang merupakan objek pembahasan. Teknik pengumpulan data dapat mengkaji buku-buku, artikel maupun sumber lain yang memiliki kaitan dengan evaluasi pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan pengumpulan data data yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran pada tingkat sekolah dasar, dalam proses pembelajaran guru menggunakan media untuk mengajar seperti buku, buku sebagai penunjang berupa soal latihan dan menggunakan alat peraga agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Tujuan nya untuk mengetahui efektivitas system pembelajaran. Ruang lingkupnya mencakup evaluasi dalam pemeblajaran , proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Evaluasi memiliki makna yang luas. Menurut Wand and Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sejauh mana keberhasilan pembelajaran dalam kelas yang pendidik itu terapkan. Berdasarkan pendapat ahli tentang pengertian evaluasi, maka dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah proses yang terstruktur dan sistematis untuk menilai dan mengambil keputusan terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu, berkaitan dengan konsep dasar evaluasi. evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran.

Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkunya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil,

objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas. Dipandang dari jenisnya, evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi perencanaan, pengembangan, monitoring, dampak, efisiensi, dan program komprehensif. Ditinjau dari objeknya, evaluasi pembelajaran meliputi input, transformasi, dan output. Adapun dari subjeknya ialah pendidik, petugas yang telah dibina, bahkan peserta didik pun bisa mengevaluasi diri sendiri. Dari segi tekniknya terdiri dari tes dan non-tes. bukan hanya sekedar penilaian, tetapi evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi tersebut berguna untuk menentukan apakah program layak diteruskan, direvisi atau menghentikan program karena dianggap sudah tidak bermanfaat. Evaluasi juga akan mengukur ketercapaian setiap program yang sudah dilaksanakan. Evaluasi bisa diterapkan di dalam proses pembelajaran dalam kelas, evaluasi kebijakan, evaluasi proses, evaluasi dampak, atau evaluasi untuk pengembangan. Guru mengevaluasi hasil berupa tes tindakan (post-test).

evaluasi adalah pengukuran dan penilaian atas rencana yang diselesaikan oleh guru yang biasanya dilaksanakan pada awal pertemuan, akhir pertemuan dan pertengahan hingga akhir semester. Dalam system pembelajaran evaluasi merupakan salah satu peran penting yang harus dilakukan guru untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran di sekolah dasar baik itu tujuan, materi, metode, strategi, media, sumber belajar, lingkungan atau sistem penilaian itu sendiri.

Hasil yang telah diperoleh dapat dijadikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guba dan Lincoln (1985:35), mendefinisikan evaluasi sebagai proses menggambarkan evaluand dan menimbang makna dan nilainya. selain itu evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong pengelola pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu program. Ciri dari suatu program yaitu terencana. Berdasarkan permendikbud No. 53 tahun 2015, proses evaluasi hasil belajar pendidik adalah mengumpulkan informasi atau bukti hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, yang meliputi sikap mental dan sikap social, pengetahuan dan keterampilan selama belajar dan setelah belajar.

Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian diri, evaluasi antar siswa, kuis, tugas, tes praktek, proyek, dan portofolio yang disesuaikan dengan karakteristik kemampuan. Pada

objek penilaian hasil belajar menyangkut ketiga ranah taksonomi Bloom, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Penilaian merupakan kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan di dasarkan pada kriteria atau ukuran-ukuran yang bersifat kualitatif. Pada evaluasi proses pembelajaran ini bertujuan untuk menekankan pada peningkatan dan optimalisasi kegiatan pembelajaran, seperti 1) pencapaian tujuan, materi, sumber daya, alat, evaluasi efesiensi dan afektifitas hasil dan proses pembelajaran; 2) produktivitas pembelajaran

KESIMPULAN

Evaluasi proses pembelajaran adalah dalam pembelajaran untuk menilai dan menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran diatas, dapat dikatakan evaluasi merupakan salah satu aspek penting sebagai penentu pembelajaran sehingga evaluasi harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah dapat digunakan dalam evaluasi kinerja kelas di tingkat sekolah dasar. Pasti banyak kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu evaluasi di kelas sangat penting untuk menjamin agar tujuan program pendidikan yang ditetapkan dapat dicapai seefektif mungkin. Untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka setiap proses pendidikan harus dievaluasi. Mengevaluasi merupakan proses yang sangat penting dan diperlukan dalam bidang pendidikan. Evaluasi juga dapat memberikan gambaran tentang keadaan kemajuan pendidikan pada suatu organisasi atau negara tertentu. Melalui evaluasi adalah memberikan informasi yang berkaitan dengan kemajuan siswa, pembinaan kegiatan belajar, menentukan kemampuan dan kesulitan, mendorong motivasi belajar, membantu perkembangan tingkah laku dan membimbing siswa. Selain itu, evaluasi juga membantu pendidik untuk mengetahui peserta didik mana yang belum memahami materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Pitriani, G. S. (2020). Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Katekketikpastoral*.

Aulia Hasdiana, H. H. (2022). Analisis Pengembangan Dan Penilaian Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedue*, 6514- 6523.

Ciswati, S. (2020). *Pedoman Praktis Penilaian Kurikulum 2013*. Kota Semarang.

Dr. Elis Ratnawulan, S. M. (2014). Evaluasi Pembelajaran. In E. R. Wulan, *Evaluasi Pembelajaran* (Pp. 1-415). Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Drs. H Ikin Daryono, M. (2019). *Petunjuk Perencanaan, Pengelolaan, Dan Laporan Penilaian.*

Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Education Journal*, 164-180.

Karimatus Saidah, R. D. (2017). Analisis Bentuk - Bentuk Penilaian Sikap Siswa Sekolah Dasar Di Kota Kediri . 84-96.

Sihintia Kandita Tiara, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21-30.